

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Situ Cibuntu Kabupaten Bogor, Jawa Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesuburan yang terjadi di perairan Situ Cibuntu dipengaruhi oleh parameter fisika, kimia, dan biologi, yaitu diantaranya ialah: suhu, kekeruhan, TDS, kecerahan, pH, DO, nitrat, ortofosfat, TP, TN, dan klorofil-a.
2. Penentuan status trofik di Situ Cibuntu dengan menggunakan metode indeks TSI, TRIX, dan WQI masing-masing seluruh stasiun pengamatan tergolong hipertrofik, eutrofik, dan sangat buruk. Dari ketiga metode tersebut, metode TSI dipilih menjadi metode terbaik untuk menentukan status trofik di Situ Cibuntu.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan perairan Situ Cibuntu perlu dilakukan konservasi dengan cara menghimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah ataupun limbah ke badan sungai yang dapat menyebabkan kualitas kesuburan perairan menjadi tinggi dan tidak mencemari perairan di Situ Cibuntu. Saat ini kondisi perairan di Situ Cibuntu berada dalam kondisi eutrofik sampai hipertrofik, namun kondisi ini dapat berubah seiring berjalannya waktu. Peningkatan sedimentasi dan pencemaran dapat terjadi apabila tidak dilakukan pengelolaan kualitas air secara berkelanjutan, oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui dan menjaga kondisi ekologi di Situ Cibuntu agar tetap terjaga dengan baik sesuai kegunaannya.



*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*